



**KEGIATAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya pada Program
Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :

Maya Ardiyanti Qotrunnada

NIM 40020318060032

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Ardiyanti Qotrunnada

NIM : 40020318060032

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Batang, 11 Agustus 2021

Yang menyatakan,



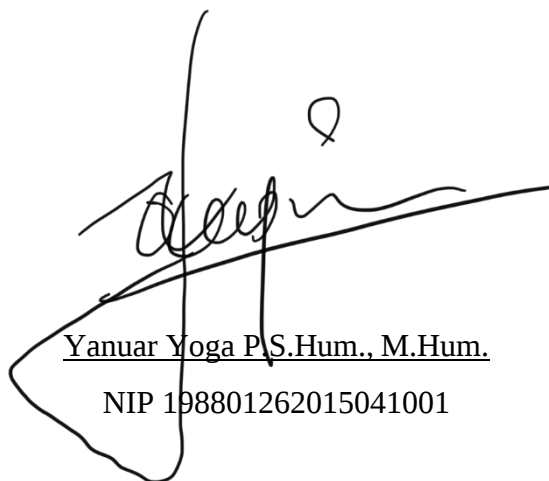
Maya Ardiyanti Qotrunnada
NIM. 40020318060032

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan dihadapkan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, pada:

Hari : *Senin*
Tanggal : *15 November 2024*

Oleh,



Yanuar Yoga P.S.Hum., M.Hum.
NIP 198801262015041001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Maya Ardiyanti Qotrunnada
Nim : 40020318060032
Program Studi : Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Judul : Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan
Biro Hukum Sekretariat Daeah Provinsi Jawa Tengah

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Pada Tanggal 22 Desember 2021

Ketua :

Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP. :
NIP 199107072018032001

Penguji 1 :

Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum. :
NIP 1988012620150410001



Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

NIP 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jangan Bermimpi Setinggi Langit Kalau Usaha juga Belum Setinggi Langit”.

(Anonim)

Persembahan

Dengan ridha Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta;
Bapak Zainal Abidin dan Ibu Sri IndahWati yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.
2. Keempat Adikku tersayang

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya maka penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir “Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Ir. Budiyono, M.Si selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M selaku Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
3. Ika Krismayani, S.IP., M.IP. selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi;
4. Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum., selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan semenjak awal perkuliahan serta meluangkan waktu untuk penulis dan membantu dalam penulisan Tugas Akhir;
5. Rinta Artikawati, A.Md., selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
6. Dr. Ir. Ihwan Sudrajat, MM Selaku Kepala Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah mengizinkan penyusun melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan Penanggungjawab Praktik Kerja

Lapangan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;

7. Iwanuddin Iskandar, S.H., M.Hum selaku Kepala Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah mengizinkan penyusun melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
8. Efie Eka Wanty, SE, M.Si selaku Kasubbag Tata Usaha Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah mengizinkan penyusun melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Biro Hukum Provinsi Jawa Tengah;
9. Dian Retno W., S.H., Sp.N., M.Kn. selaku Kasubbag Dokumentasi dan Informasi Hukum Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan bimbingan kepada penyusun untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
10. A. Hesti Pramudya W., S.Hum dan Moh. Rifqi Fitriansyah, S.Hum. selaku Staf Teknis Dokumentasi dan Informasi Hukum Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah mengarahkan dan membimbing penyusun untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
11. Seluruh Pegawai Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang banyak membantu dan membimbing dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;

12. Amaliya Rahman, SH, M.Kn, Adigana Pranindito, SH, MH, dan Nuurvita Ika, SE yang telah bersedia menjadi narasumber penulis;
13. Aarij Aanisah, Nurul Indah, Yulia Andriyani dan Fika yang telah bersedia menjadi narasumber penulis;
14. Keluarga dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi untuk penulis;
15. Teman seperjuangan saya Izza, Tiara, dan Renti;
16. Syahrul, Isti, dan seluruh teman-teman Diploma III Perpustakaan dan Informasi angkatan 2018 yang secara tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Batang, 11 Agustus 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maya Ardiyanti Qotrunnada', with a long horizontal stroke extending to the left.

Maya Ardiyanti Qotrunnada

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BIODATA PENULIS.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB 2	10
GAMBARAN UMUM	10

2.1	Profil Perpustakaan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	10
2.2	Sejarah Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	11
2.3	Visi dan Misi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	13
2.4	Struktur Organisasi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	14
2.5	Jadwal Layanan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	15
2.6	Kegiatan Layanan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	16
2.7	Kegiatan Umum Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	19
BAB 3		22
LANDASAN TEORI		22
3.1	Perpustakaan Khusus	22
3.2	Informasi	24
BAB 4		32
KEGIATAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH.....		32
4.1	Perilaku Pencarian Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	32
4.2	Pengalaman Pustakawan dalam Aktivitas Temu Balik Informasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	39

4.3	Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah .	43
4.4	Solusi yang Digunakan dalam Menghadapi Kendala Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	44
4.5	Kesesuaian Antara Teori dan Praktik Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	44
BAB 5		53
PENUTUP		53
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan pengguna perpustakaan pegawai.....	59
Lampiran 2 Wawancara melalui aplikasi WhatsApp dengan pengguna mahasiswa	61
Lampiran 3 Surat balasan praktik dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	62
Lampiran 4 Surat keterangan selesai magang.....	63
Lampiran 5 Surat izin pengambilan data	64
Lampiran 6 Hasil Turnitin	65
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	10
Gambar 2.2 Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	11
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	15
Gambar 2. 4 Tampilan OPAC Perpustakaan	17
Gambar 2.5 Ruang Baca Perpustakaan Biro Hukum.....	18
Gambar 2.6 Tampilan Abstraksi di Website JDIH Biro Hukum	19
Gambar 2.7 Inventarisasi SK Gubernur Jateng.....	21
Gambar 3.1 Model Temu Kembali Informasi dari Ingwersen 2002.....	29
Gambar 4.1 Proses penelusuran Informasi pada OPAC	35
Gambar 4. 2 Aktivitas Temu Kembali Informasi yang Dilakukan oleh Pengguna Pegawai	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesesuaian Teori dan Praktik	45
---	----

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah”. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menjelaskan mengenai perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan, kendala yang dihadapi, solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala serta kesesuaian teori dengan praktik. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, untuk metode pengolahan data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan perilaku pencarian informasi pengguna perpustakaan yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan berdasarkan data telah diperoleh di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir yaitu kualitatif yang disajikan dalam bentuk naratif. Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, perilaku pencarian informasi yang dilakukan pengguna perpustakaan berawal dari adanya kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah didasari oleh berbagai macam faktor baik faktor tuntutan pekerjaan, tuntutan tugas atau hanya untuk rekreasi. Pengguna perpustakaan akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan mengunjungi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk menemukembalikan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya kebutuhan informasi dan aktivitas temu kembali informasi pengguna maka dapat digambarkan perilaku pencarian informasi oleh pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : perilaku pencarian informasi, temu kembali informasi, Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

BIODATA PENULIS

No	Biodata	Keterangan
1	Nama	Maya Ardiyanti Qotrunnada
2	NIM	40020318060032
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Agama	Islam
5	Tempat, Tanggal Lahir	Pekalongan, 01 Mei 2000
6	Alamat	Gapuro Gang1 No 74 RT/RW 001/001 Warungasem, Batang
7	Email	mayaardiyanti,q01@gmail.com
8	Nomor Telepon	089519272051
9	Riwayat Pendidikan	SD Negeri Keputran 06 Pekalongan SMP Negeri 3 Pekalongan SMA Negeri 2 Pekalongan
10	Program Studi	Diploma III Perpustakaan dan Informasi
11	Fakultas	Sekolah Vokasi
12	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal bagi masyarakat. Perpustakaan merupakan pusat dari informasi. Semua lapisan masyarakat dapat menggunakan perpustakaan sebagai media literasinya. Perpustakaan juga memiliki beberapa jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jenis-jenis perpustakaan tersebut antara lain yaitu perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, dan perpustakaan khusus. Jenis perpustakaan juga memiliki fungsi yang berbeda dan kebutuhan penggunaanya juga berbeda sesuai dengan kebutuhan. Perpustakaan khusus menurut Rahayuningsih dalam Pengelolaan Perpustakaan (2007:5) adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri dalam subyek koleksi bidang tertentu saja, misalnya hukum, bidang musik, bidang teologi, dan sebagainya. Salah satu ciri-ciri perpustakaan khusus memiliki informasi yang luas dan mendalam mengenai bidang kekhususan bidang perpustakaan khusus tersebut.

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang dimana koleksi-koleksi perpustakaan berisikan informasi suatu keilmuan yang luas dan mendalam terutama dalam bidang hukum. Sistem layanan yang digunakan adalah sistem layanan perpustakaan campuran. Pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya pada lingkup instansi, tetapi masyarakat umum juga dapat berkunjung dan meminjam koleksi yang ada di

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai macam koleksi yang bersifat umum baik koleksi fiksi maupun nonfiksi dan tentunya juga memiliki koleksi khusus yang bersifat hukum.

Pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah lebih banyak dikunjungi oleh mahasiswa dan para pegawai kantor gubernur yang memerlukan informasi untuk kepentingan pekerjaan, tugas maupun hanya sekedar untuk rekreasi. Informasi merupakan penggambaran fakta dari suatu peristiwa yang berasal dari data-data yang telah terkumpul dan diolah, sehingga dapat dijadikan referensi untuk menentukan sebuah keputusan (Faturrahman, 2016:77). Para pemustaka atau pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Munculnya suatu kebutuhan informasi dalam diri individu disebabkan karena adanya keraguan dalam diri suatu individu sehingga mereka berusaha mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Krikelas dalam Juhaidi, 2016:24). Ingwersen dalam Borlund (2012: 495) menggolongkan tiga tipe kebutuhan informasi yaitu VIN (*Verificative Information Need*), CIN (*Conscious topical Information Need*), dan MIN (*Muddled topical Information Needs*).

Kebutuhan informasi pengguna juga menentukan bagaimana cara mereka mencari atau menelusuri informasi di perpustakaan. Aktivitas temu kembali informasi merupakan kegiatan umum dalam pencarian suatu informasi atau dokumen diberbagai lingkup bidang informasi (Sulistyo-Basuki, dalam

Jubaidah, 2015: 25). Aktifitas temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat dilakukan dalam dua cara yaitu dengan cara mencari langsung ke rak buku dan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagian besar melakukan penelusuran informasi dengan langsung mencari ke rak buku. Hal ini dilakukan karena tidak adanya komputer khusus untuk OPAC. Pengguna perpustakaan dapat meminta bantuan pustakawan untuk melakukan aktivitas temu kembali informasi menggunakan OPAC. Disisi lain tujuan digunakannya alat penelusuran informasi bagi pengguna perpustakaan dalam menemukembalikan informasi selain memudahkan yaitu untuk mengefisiensi waktu dalam melakukan aktifitas temu balik informasi (Jubaidah, 2015:26).

Setelah mengetahui tipe kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dan mengetahui bagaimana mereka melakukan aktivitas temu kembali informasi dapat terlihat perilaku pencarian informasinya. Perilaku informasi yaitu keterlibatan perilaku manusia yang seutuhnya dengan suatu informasi (Yusup dan Subekti dalam Faturrahman, 2016:82). Pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang sebagian besar terdiri dari para pegawai dan mahasiswa memiliki perbedaan dalam kebutuhan informasi serta bagaimana cara mereka menelusuri informasi yang dibutuhkan, sehingga perilaku pencarian informasi antara pengguna perpustakaan pegawai dan pengguna perpustakaan mahasiswa Perpustakaan

Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki perilaku pencarian informasi yang berbeda pula.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi yang ada di perpustakaan khusus milik instansi pemerintah. Hal inilah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian tugas akhir dengan judul, “Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat mengangkat rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian, seperti berikut:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi pada Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah?
2. Apa kendala dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah?
4. Bagaimana kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah:

1. Menjelaskan perilaku pencarian informasi pada Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Menjelaskan kendala apa saja yang dihadapi dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
3. Menjelaskan solusi dalam mengatasi kendala Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
4. Menjelaskan kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan pada Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis bagi penelitian tugas akhir ini yaitu untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian dibidang perpustakaan dan informasi khususnya dalam bidang temu kembali informasi di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan temu kembali informasi di

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;

- b. Penelitian tugas akhir ini juga diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dalam kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi kendala, sehingga dapat melakukan kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Furchan dalam Junaidi (2019: 116) adalah data deskriptif yang berasal dari suatu pengamatan objek data yang tercatat maupun yang verbal yang diperoleh dari suatu tahapan penelitian.

Penerapan metode pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

a) Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu proses dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Metode observasi menurut Gainau (2016:115) adalah suatu metode pengumpulan data yang berasal dari sebuah pengamatan tanpa adanya pertanyaan. Penulis mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan temu kembali informasi yang dilakukan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

b) Metode Wawancara

Metode Wawancara menurut Gainau (2016:109) adalah data yang diperoleh melalui proses interaksi yang berupa dialog antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pengelola perpustakaan dan pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah guna memperoleh data yang terkait dalam aktivitas temu balik informasi.

c) Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka merupakan suatu analisis yang signifikan digunakan sebagai landasan untuk sebuah penelitian (Gainau, 2016: 86). Penulis menggunakan buku, e-jurnal, tugas akhir yang berkaitan dengan aktivitas temu balik informasi perpustakaan sebagai tinjauan dan rujukan penulisan tugas akhir yang dilaksanakan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

b. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah metode pengolahan data deskriptif. Menurut Gainau (2016:28) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada suatu penggambaran fakta yang akurat. Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

c. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif. Analisis data merupakan kegiatan yang penulis lakukan dalam mengolah data mentah menjadi sebuah informasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Menurut Patton dalam Gainau (2016:121) analisis data adalah suatu tahapan dalam pengorganisasian dan sistematika data kedalam suatu kelompok.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penulisan tugas akhir, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Bab ini berisi mengenai profil Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah berupa lokasi, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan umum, SOP (*Standard Operating Prosedure*), sistem layanan, jenis layanan dan kegiatan yang menjadi objek penelitian yaitu kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan yaitu pengertian perpustakaan khusus, pengertian kebutuhan informasi, pengertian penelusuran informasi dan temu balik informasi, serta pengertian perilaku pencarian informasi perpustakaan guna menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menjadi landasan tentang Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan utama dari masalah yang dipilih penulis. Bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjelaskan mengenai kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai pembahasan utama dalam penulisan tugas akhir kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

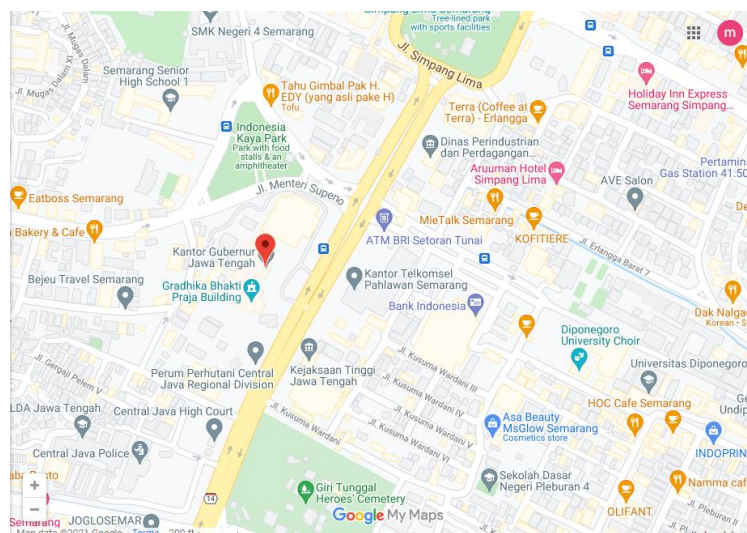
PERPUSTAKAAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH

PROVINSI JAWA TENGAH

2.1 Profil Perpustakaan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah terletak pada Gedung A lantai 5 Kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah Jalan Pahlawan No.9, Mugassari, Kota Semarang Jawa Tengah. Gambar 2.1 menunjukkan Kantor Gubernur berdekatan dengan lokasi Simpang Lima Semarang dan Kampus Pleburan Universitas Diponegoro Semarang.

Gambar 2.1 Lokasi Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah



(Sumber: Google Maps, 2021)

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah berada dibawah Bagian Pengawasan Produk Hukum Kabupaten/Kota, Dokumentasi dan Informasi Hukum dengan Subbagian Dokumentasi dan Informasi Hukum Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Gambar 2.2 merupakan tampilan depan Biro Hukum perpustakaan tersebut berada di dalam ruangan Biro Hukum. Perpustakaan ini menyediakan area koleksi, area baca, dan jaringan internet gratis bagi pengguna perpustakaan.

Gambar 2.2 Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah



(sumber: dokumen pribadi penulis, 2021)

2.2 Sejarah Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Biro Hukum berada di bawah Subbagian Dokumentasi dan Informasi Hukum. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 70 Tahun 2018

tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (pasal 54) menyebutkan bahwa Subbagian Dokumentasi dan Informasi Hukum mempunyai tugas untuk melakukan penyiapan bahan pengoordinasian penyusunan dan analisis kebijakan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah, pelayanan administratif dan pembinaan sumber daya ASN di bidang dokumentasi dan informasi hukum.

Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang dokumentasi dan informasi hukum;
- b. Menyiapkan bahan pengelolaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum;
- c. Menyiapkan bahan pengelolaan sistem informasi produk hukum;
- d. Menyiapkan bahan inventarisasi dan penggandaan produk hukum;
- e. Menyiapkan bahan penyimpanan dan pemeliharaan produk-produk hukum;
- f. Menyiapkan bahan pembinaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum Kabupaten/ Kota;
- g. Menyiapkan bahan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan di lingkup SETDA;
- h. Menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang dokumentasi dan informasi hukum; dan
- i. Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan Pergub Jateng Nomor 70 Tahun 2018 Pasal 54 Ayat 2 huruf g tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Menyatakan bahwa “menyiapkan bahan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan di lingkungan SETDA” maka Perpustakaan JDIH milik Biro Hukum dan Perpustakaan Setda Provinsi Jawa Tengah akhirnya digabungkan menjadi satu yang bernama Perpustakaan Biro Hukum Setda Provinsi Jawa Tengah.

2.3 Visi dan Misi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Visi dan misi didalam suatu organisasi, perusahaan, maupun instansi baik itu besar ataupun kecil penting untuk diterapkan. Tercapainya tujuan juga tidak luput dari adanya visi dan misi karena visi dan misi berisikan perencanaan-perencanaan untuk mewujudkan suatu tujuan. Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Profesional dan Proporsional dalam penyusunan produk hukum daerah, pemberian bantuan hukum dan hak asasi manusia, pelayanan informasi dan dokumentasi hukum serta pengawasan produk hukum daerah kabupaten/kota”

Misi:

1. Menyusun Produk Hukum daerah selaras dengan kepentingan umum, peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan/atau peraturan

perundang-undangan lainnya serta harmonisasi dengan produk hukum setingkat.

2. Menyelesaikan penanganan perkara dan pemberian bantuan dan perlindungan hukum berdasarkan kepastian hukum, berazaskan kebenaran dan keadilan.
3. Melayani informasi dan dokumentasi hukum.
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan handal di bidang hukum.

2.4 Struktur Organisasi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

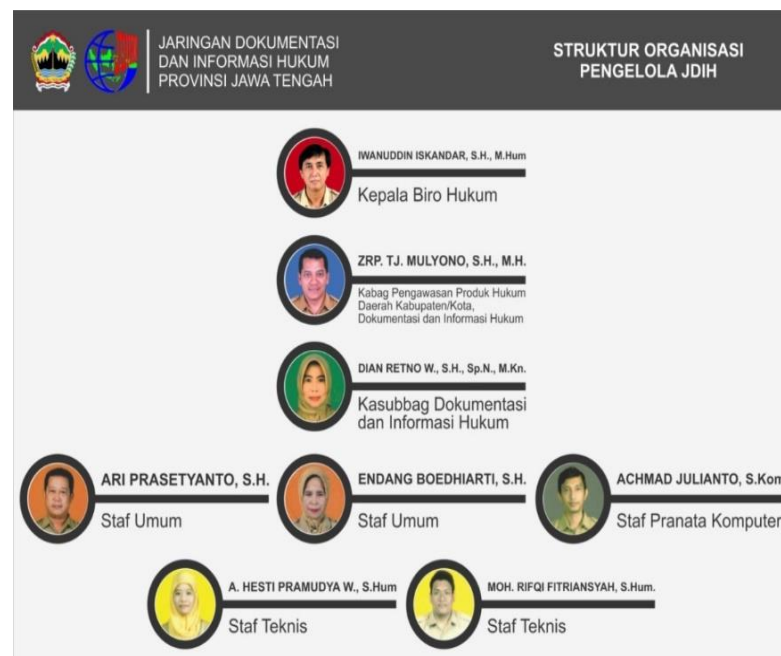
Berjalannya sebuah instansi tidak lepas dari pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola. Tersedianya SDM untuk mengelola suatu struktur organisasi memiliki peran penting untuk menjalankan suatu Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi. Berdasarkan struktur organisasi tata kerja yang ditetapkan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah secara makro dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala Bagian Pengawasan Produk Hukum Daerah Kabupaten/Kota, Dokumentasi dan Informasi Hukum.
3. Kepala Subbagian Dokumen dan Informasi Hukum.
4. Staf Umum.
5. Staf Pranata Komputer.

6. Staf Teknis.

Struktur organisasi secara mikro dapat dijelaskan melalui gambar 2.3 mengenai bagan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah



(sumber : <https://jdih.jatengprov.go.id/struktur-organisasi>)

2.5 Jadwal Layanan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki jam layanan sebagai berikut:

Senin-Kamis : 07.00 WIB-15.30 WIB

Jumat : 07.00 WIB-14.00 WIB

Jam pelayanan tersebut mengikuti jadwal pegawai Kantor Gubernur Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

2.6 Kegiatan Layanan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki sistem layanan perpustakaan campuran. Sistem layanan campuran diterapkan guna untuk melindungi koleksi-koleksi yang bersifat khusus. Layanan terbuka diterapkan untuk layanan sirkulasi dan referensi, sedangkan untuk layanan tertutup diterapkan untuk koleksi khusus atau koleksi produk hukum.

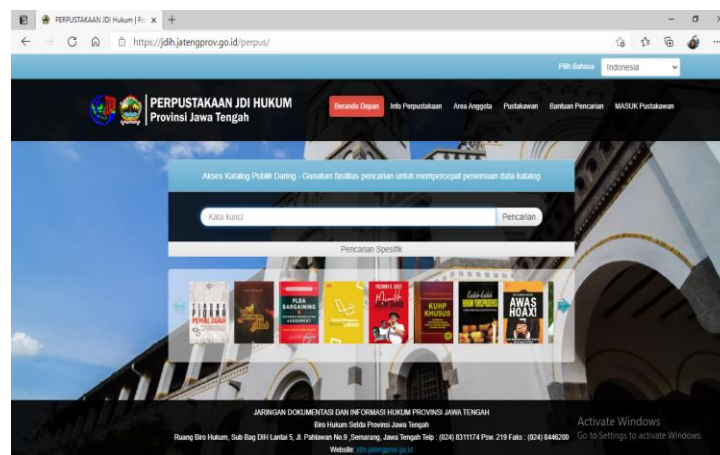
Layanan yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

a. Layanan Sirkulasi

Kegiatan layanan sirkulasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki SOP (Standar Operasional) pelayanan perpustakaan. Pengguna perpustakaan dapat meminjam koleksi selama dua minggu atau 14 hari dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhannya. Peminjaman dan pengembalian koleksi diinput oleh pustakawan menggunakan aplikasi perpustakaan SLiMS dan bagi pengguna perpustakaan yang akan meminjam koleksi diwajibkan mendaftar keanggotaan perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jumlah koleksi yang ada di layanan sirkulasi yaitu 3371 judul dan 4105 eksemplar. Pendaftaran menggunakan NIP (Nomor

Induk Kepegawaian) bagi pegawai, mahasiswa menggunakan NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dan masyarakat umum dapat menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan). Gambar 2.4 merupakan tampilan OPAC Perpustakaan Biro Hukum yang menggunakan aplikasi perpustakaan SLimS.

Gambar 2. 4 Tampilan OPAC Perpustakaan



(sumber : <https://jdih.jatengprov.go.id/perpustakaan>)

b. Layanan Referensi

Layanan referensi yang disediakan oleh Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jumlah koleksi referensi memiliki 201 judul dan 267 eksemplar. Koleksi referensi terdiri dari koleksi umum hingga koleksi khusus produk hukum meliputi Peraturan Daerah, Lembaran Daerah, Keputusan Gubernur, Peraturan Gubernur, dan Himpunan Peraturan RI yang hanya bisa diakses oleh pustakawan, dan digunakan hanya pada saat rapat tertentu atau keperluan penelitian.

c. Layanan Baca

Layanan baca yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah diperuntukkan untuk pengguna perpustakaan yang ingin membaca ditempat. Gambar 2.5 merupakan ruang baca perpustakaan yang tidak memiliki tempat yang luas hanya terdapat meja besar dan beberapa kursi untuk pengguna perpustakaan yang berkunjung.

Gambar 2.5 Ruang Baca Perpustakaan Biro Hukum



(sumber : dokumen pribadi penulis,2021)

d. Layanan Abstraksi Produk Hukum

Abstraksi produk hukum berbentuk ringkasan dari produk hukum yang berupa Perda dan Pergub. Abstraksi termasuk ke dalam koleksi khusus *grey literatur* yang dimiliki perpustakaan. Abstraksi mencakup nomor Perda atau Pergub, tahun, halaman, tentang, dan intisari isi dari Perda atau Pergub yang dijabarkan secara singkat dan mencantumkan kapan Perda atau Pergub tersebut mulai diberlakukan.

Gambar 2.6 Tampilan Abstraksi di Website JDIH Biro Hukum



(sumber : <https://jdih.jatengprov.go.id/abstrak/?page=no-11-tahun-2019-5>)

Dokumen abstraksi tersebut dapat dilihat secara langsung melalui *website* JDIH yang memiliki tampilan seperti pada gambar 2.6 namun, tidak semua Perda dan Pergub memiliki abstraksi.

2.7 Kegiatan Umum Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang dimiliki oleh instansi pemerintahan pusat di Jawa Tengah. Kegiatan yang ada di perpustakaan juga tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang ada di perpustakaan pada umumnya. Kegiatan umum yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

a. Pengadaan

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah melakukan pengadaan koleksi buku langsung melalui penerbit yang sekaligus menjadi pihak ketiga. Pengadaan koleksi juga dilakukan melalui

hibah dari BPHN (Badan Pembinaan Hukum Nasional) dan pemberian dari Kabupaten atau Kota lain di Provinsi Jawa Tengah berupa koleksi Peraturan Daerah Kabupaten atau Kota yang dibukukan.

b. Pengolahan

Kegiatan pengolahan yang dilakukan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah meliputi klasifikasi, inventarisasi buku, pemberian cap, pelabelan, *shelving*. Klasifikasi yang dilakukan menggunakan DDC untuk koleksi umum, sedangkan koleksi hukum menggunakan UDC. Inventarisasi buku baru semuanya dilakukan melalui sistem. Setelah melalui proses inventarisasi dan pengolahan data yang diinput kedalam sistem kemudian dapat mencetak barcode buku, lalu buku siap untuk diberi label nomor panggil dan *barcode*.

c. *Stock Opname*

Stock opname yang dilakukan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yaitu melakukan pendataan pada koleksi perpustakaan untuk memastikan ketersediaan koleksi dan kecocokan data yang tersimpan dalam database. *Stock opname* yang dilakukan dimulai dari kelas 000 hingga kelas 900.

d. Penyiangan

Penyiangan koleksi dilakukan setelah terlaksananya *stock opname* di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Penyiangan dilakukan guna mengurangi jumlah koleksi yang jarang atau

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Perpustakaan Khusus

Perpustakaan termasuk kedalam layanan informasi yang penting untuk dimiliki sebuah instansi maupun lembaga. Menurut Nurhasanah (2019:101) layanan informasi yang berupa perpustakaan diharuskan ada dalam sebuah instansi pemerintahan yang digunakan sebagai bentuk pelayanan untuk masyarakat. Perpustakaan yang dimiliki atau dinaungi suatu instansi merupakan perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus sendiri merupakan salah satu jenis perpustakaan yang ada dalam unit informasi dan bidang keilmuannya pun juga spesifik, sesuai dengan bidang keilmuan dari lembaga yang menaungi. Pengertian perpustakaan khusus menurut Rahayuningsih (2007:5) yaitu perpustakaan yang mengkhususkan ke suatu bidang koleksi tertentu yang sesuai dengan konsentrasi ilmu yang ditetapkan, seperti bidang keilmuan hukum. Perpustakaan khusus biasanya memiliki ukuran perpustakaan yang tidak terlalu luas seperti yang digambarkan Sulisty-Basuki (1991:5) perpustakaan khusus memiliki karakteristik perpustakaan yang ukurannya lebih kecil dari perpustakaan umum baik dari koleksi hingga staf yang terbatas namun, koleksi yang dilayankankan sangat spesifik. Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang dimiliki oleh Instansi Pemerintah Pusat

Provinsi Jawa Tengah yang memiliki bidang keilmuan hukum. Sedangkan menurut Dina (2015:14) perpustakaan khusus yang berbasis keilmuan hukum memiliki koleksi yang sebagian besar diperuntukkan untuk penelitian.

Adapun tujuan dari perpustakaan khusus (Surachman, 2013:3-4) yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan layanan informasi ilmiah yang dapat menunjang penelitian serta pembelajaran.
- b. Layanan yang dilayankan sesuai dengan bidang utama lembaga perpustakaan yang menaungi.
- c. Menjalin jaringan kerjasama dan informasi ilmiah antar perpustakaan yang memiliki latar belakang bidang keilmuan yang sama.
- d. Melestarikan serta mengembangkan koleksi dan layanan yang sesuai dengan basis bidang keilmuan perpustakaan.
- e. Mengelola informasi ilmiah yang berbasis bidang keilmuan perpustakaan.
- f. Mempublikasikan informasi terbaru yang berbasis bidang keilmuan perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut hadirnya perpustakaan khusus di dalam sebuah instansi atau lembaga dapat membantu masyarakat dalam memberikan layanan informasi dengan latar belakang keilmuan khusus sesuai dengan bidang keilmuan dari setiap instansi atau lembaga. Kerjasama antar instansi dalam bidang perpustakaan juga dapat dilakukan mengingat hal tersebut dapat menambah jaringan kerjasama.

3.2 Informasi

Menurut Faturrahman (2016:77) informasi merupakan penggambaran fakta dari suatu peristiwa yang berasal dari data-data yang telah terkumpul dan diolah, sehingga dapat dijadikan referensi untuk menentukan sebuah keputusan. Perpustakaan merupakan suatu pusat informasi yang dimana di dalamnya terdapat sumber-sumber informasi yang berupa buku, majalah, surat kabar dan berbagai sarana informasi lainnya. Menurut Yusup (2016:169-170) ciri-ciri perpustakaan pusat informasi dan sumber-sumber informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Suatu ruang lingkup terhimpunnya sumber informasi dalam bentuk tercetak maupun *non* cetak.
- b. Area atau ruang lingkup untuk masyarakat yang membutuhkan berbagai macam sumber informasi.
- c. Ruang lingkup lahirnya segala macam informasi.
- d. Ruang lingkup untuk mengolah segala macam informasi.
- e. Perpustakaan menjadi salah satu ruang lingkup untuk pewarisan budaya bangsa.
- f. Ruang lingkup bagi informasi terekam disimpan dan dipelihara.
- g. Perpustakaan menjadi ruang lingkup bagi pembelajaran seumur hidup.
- h. Ruang lingkup bagi lahirnya informasi.

- i. Perpustakaan menjadi ruang lingkup untuk himpunan suatu ilmu, pengetahuan dan informasi.
- j. Area untuk menimba ilmu bagi seluruh lapisan masyarakat.

1. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi dapat dialami oleh siapapun, maka dari itu setiap orang yang mengalami berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap orang, dan setiap orang pasti memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Kebutuhan informasi didefinisikan sebagai proses yang dimulai ketika seseorang sadar akan adanya kesenjangan antara informasi dan pengetahuan yang ada untuk menyelesaikan serta memberi solusi terhadap sebuah permasalahan (Beydokhti et al, 2020:1273). Sedangkan menurut Y. Fu et al (2021:1) penting untuk memahami perbedaan komunitas pengguna dan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

Penjelasan tersebut menyebutkan bahwa Beydokhti et al mengungkapkan kebutuhan informasi muncul karena adanya kesenjangan antara informasi yang ada. Sedangkan Y. Fu et al mengungkapkan bahwa penting untuk memahami suatu kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk memberikan sebuah solusi atas permasalahan.

2. Temu Kembali informasi

A. Definisi Temu Kembali Informasi

Menemukembalikan informasi adalah proses mengintegrasikan informasi sesuai aturan tertentu dan mencari hasil sesuai dengan kebutuhan pengguna (Ou et al, 2019:355). Menurut K. Anamalamudi dan Y.C.A. Padnamabha Reddy (2021:1) menemukembalikan informasi termasuk kedalam penyimpanan informasi, penggambaran dan menemukembalikan informasi yang relevan dengan berdasarkan kebutuhan informasi pengguna. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Alamimerrrouni et al (2019:197) aktivitas temu kembali informasi didefinisikan sebagai penggabungan teknologi pencarian dengan pengetahuan tentang *query* dan konteks pengguna ke dalam satu kerangka kerja untuk memberikan jawaban yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pengguna dapat melakukan aktifitas temu balik informasi dengan menggunakan alat penelusuran informasi sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menemukembalikan informasi yang ada di perpustakaan. Semua dokumen yang dicari dan diurutkan sesuai dengan kondisi munculnya peluang yang didasarkan pada sampel dokumen yang ada dalam *query* (Wang et al, 2020:548). Benhert et al (2015:725) mengemukakan bahwa menemukembalikan informasi agar dapat dikatakan berhasil, harus memiliki kemampuan untuk mengurutkan hasil pencarian. Disisi lain tujuan digunakannya alat penelusuran informasi bagi pengguna perpustakaan dalam menemukembalikan informasi selain memudahkan yaitu untuk mengefisiensi waktu dalam melakukan aktivitas temu balik

informasi (Jubaidah, 2015:26). Aktivitas temu kembali informasi secara tradisional menggunakan pencocokan *lexical* dan menemukembalikan informasi yang dilakukan secara modern menggunakan pencocokan *semantic* (K. Anamalamudi dan Y.C.A. Padnamabha Reddy, 2021:2). OPAC traditional tidak memiliki peringkat pencarian, terlepas dari fakta bahwa disusun menurut abjad untuk mudah diperiksa, tetapi penggunaan peringkat lebih baik untuk kepentingan manusia (White dalam Benhert et al, 2015:735).

B. Penelusuran Informasi

Aktivitas temu balik informasi di dalam lingkup perpustakaan dapat dilakukan dengan dua cara dalam menemukembalikan informasi yaitu secara tradisional dan modern atau digital. Menemukembalikan informasi secara tradisional menurut Rispayanto (2012:51) bahan pustaka dikelompokkan sesuai dengan penggunaan DDC (*Dewey Decimal Classification*) yang kemudian bahan pustaka tersebut di katalogisasi atau bisa disebut juga mendiskripsikan bibliografi bahan pustaka. Berikut adalah pengelompokan katalog bahan pustaka menurut Rispayanto (2012:51):

- 1) Pengelompokan katalog bahan pustaka berdasarkan judul.
- 2) Pengelompokan katalog bahan pustaka berdasarkan pengarang.
- 3) Pengelompokan katalog bahan pustaka berdasarkan subyek.
- 4) Katalog bahan pustaka dengan menggunakan daftar cek.

Sedangkan menemukembalikan informasi secara modern atau digital menurut Ou et al (2018:359) ada tiga unsur dalam model interaksi menemukembalikan informasi yaitu:

1) Sistem pencarian

Sistem pencarian merupakan unsur inti atau utama dalam model pencarian. Dialog antarmuka dalam interaksi manusia-komputer dengan platform sistem layanan. Pengguna dalam subjek kognitif memiliki pemahaman yang berbeda dalam perbedaan cara menggambarkan simbol-simbol

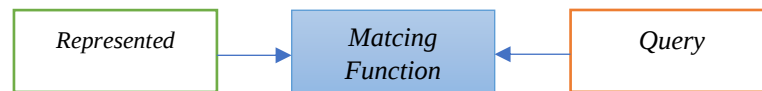
2) Pengguna

Pengguna tidak hanya tertarik pada sumber informasi tercetak, namun juga tertarik dengan sumber digital, seperti jurnal elektronik, e-books, databases, website informasi, forum-forum dan berbagai macam sumber informasi lainnya.

3) Perantara

Perantara dalam sistem menemukembalikan informasi termasuk *design* dan *search*. Tugas utama dari *search* terbagi menjadi dua, yang pertama bertugas untuk menerjemahkan kebutuhan pengguna kedalam bahasa informasi agar dapat dikenali oleh sistem dan yang kedua berkebalikan dengan tugas pertama yaitu menerjemahkan bahasa informasi agar dapat dipahami oleh pengguna. *Design* sendiri bertujuan agar sistem menemukembalikan informasi yang digunakan bisa menjadi *user-friendly*.

Selain itu, Ingwersen (2002:49) juga mengemukakan teori temu balik informasi dengan model yang sederhana.



Gambar 3.1 Model Temu Balik Informasi dari Ingwersen 2002

Pada gambar 3.1 *Represented* sendiri mencakup indeks, struktur grafis, database informasi atau dokumen. Di bagian *query*, mewakili kebutuhan informasi pengguna, digunakan dalam bahasa manusia atau dalam bahasa *query* buatan. Di tengah, *matching system* bertugas untuk mencocokkan *represented* dengan *query* yaitu menampilkan data atau dokumen yang diminta oleh *query* atau pengguna.

Berdasarkan penjelasan temu kembali informasi diatas terdapat dua cara dalam melakukan sebuah aktivitas temu kembali informasi. Aktivitas temu kembali informasi merupakan kegiatan pengguna dalam menelusuri dan menemukembalikan informasi yang dibutuhkan secara relevan serta dapat ditelusuri melalui cara tradisional atau dengan bantuan teknologi.

C. Perilaku pencarian informasi

Perilaku pencarian informasi diawali dengan munculnya kebutuhan informasi dalam diri pengguna. Para pengguna akan mencoba mencari informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan melalui berbagai macam sumber informasi baik secara manual atau tradisional serta dengan

menggunakan bantuan teknologi. Perilaku pencarian informasi dapat diketahui melalui kebutuhan informasi dan bagaimana pengguna melakukan aktifitas temu balik informasi di perpustakaan. Menurut Nessel (2014:40) Perilaku pencarian informasi telah diakui sebagai area penelitian yang penting dalam disiplin ilmu perpustakaan dan informasi. Y. Fu et al (2021:10) mengemukakan bahwa idealnya menyelidiki perilaku pencarian informasi secara penuh tidak hanya mengetahui apa yang dilakukan pengguna tetapi juga bagaimana dan mengapa mereka melakukannya. Menurut Nel et al (2016:50) dalam penelitiannya mengenai perilaku pencarian informasi di perpustakaan Jotello F. Soga yaitu sebagian besar pengguna bertanggung jawab sendiri dalam mencari informasi, separuh dari pengguna terkadang meminta bantuan pustakawan atau spesialis informasi dan sebagian kecil dari pengguna tidak pernah meminta bantuan pustakawan atau spesialis informasi. Pengguna perpustakaan dari semua kalangan bergantung pada sumber daya yang ada di perpustakaan untuk digunakan sebagai penelitian maupun bahan ajar dan beberapa dari mereka meminta bantuan pustakawan (Dina, 2015: 24). Sejalan dengan teori yang dikemukakan Colosimo et al (2021:7) menyebutkan bahwa pengguna yang tergolong orang yang lebih tua masih mengalami kesulitan dalam mencari sumber informasi menggunakan teknologi. Colosimo et al (2021:1) juga melakukan penelitian menggunakan metode *diaries* dalam penelitiannya untuk mencari tahu seperti apa

perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh orangtua. Sedangkan perilaku pencarian informasi juga dapat dilihat melalui *log analysis* seperti yang dikemukakan (Y. Fu et al, 2021:1). *Log analysis* menyediakan pengetahuan yang sangat penting mengenai perilaku pencarian informasi yang ada dalam perpustakaan digital dan sistem tersebut dapat menceritakan aktivitas online dari kelompok-kelompok pengguna dan hasil statistik yang beragam dapat menggambarkan perbedaan ukuran, kelompok budaya tertentu yang dapat ditemukan dan diidentifikasi serta perilaku pencarian informasi mereka yang unik dapat diselidiki dengan menggunakan bukti yang jelas (Y. Fu et al, 2021:7).

Penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi setiap orang berbeda dimulai dari meminta bantuan pustakawan, bertanggung jawab atas kebutuhan informasinya sendiri serta menemukembalikan informasi menggunakan teknologi hingga ada yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi. Perilaku pencarian informasi dapat terbentuk dengan adanya kebutuhan informasi dan penelusuran informasi yang dialami setiap pengguna.

BAB 4

PEMBAHASAN

KEGIATAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI

PERPUSTAKAAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH

PROVINSI JAWA TENGAH

4.1 Perilaku Pencarian Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Perilaku pencarian informasi seseorang dimulai dengan adanya kebutuhan informasi yang muncul pada diri setiap orang. Setiap orang memiliki kebutuhan informasinya masing-masing. Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat umum, mahasiswa dan terutama bagi pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah itu sendiri. Pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki cara mereka sendiri dalam melakukan aktivitas temu balik informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya sehingga hal tersebut menghasilkan sebuah perilaku pencarian informasi meskipun terdapat perbedaan dan persamaan yang terjadi disaat menemukembalikan informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Penulis melakukan wawancara terhadap narasumber yang merupakan pengguna perpustakaan yaitu tiga orang pegawai Sekretariat Daerah Provinsi

Jawa Tengah dan empat orang pengguna mahasiswa yang berasal dari S1 Ilmu Hukum IAIN Purwokerto, S1 Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, S1 Ilmu Hukum Universitas Diponegoro dan S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Berikut adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pola perilaku pencarian informasi pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

4.1.1 Perilaku Pencarian Informasi oleh Pengguna Pegawai di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

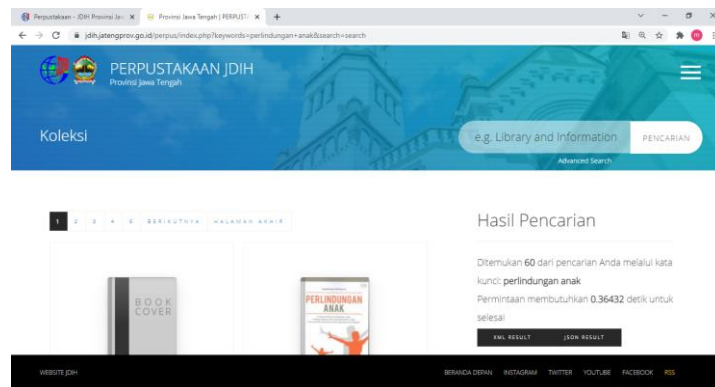
Pengguna pegawai Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah melakukan aktivitas temu kembali di perpustakaan diawali dengan munculnya suatu kebutuhan informasi. Tiga pengguna pegawai memiliki kebutuhan informasi yang berbeda satu sama lain. Satu pengguna pegawai yang merupakan Kasubbag Kajian dan Sosialisasi Produk Hukum Biro Hukum memiliki kebutuhan informasi berupa produk-produk dan literatur hukum yang akan beliau gunakan untuk memenuhi atau membantu tuntutan pekerjaan sebagai Kasubbag Kajian dan Sosialisasi Produk Hukum yang dimana pengguna pegawai tersebut memberikan suatu kajian atau sosialisasi kepada partisipan. Pengguna pegawai yang merupakan Kasubbag HAM Biro Hukum memiliki kebutuhan informasi untuk rekreasi atau adanya kesenjangan informasi dalam diri. Pengguna pegawai tersebut hampir tidak pernah memiliki kebutuhan informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang berkaitan dengan pekerjaannya beliau selalu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan koleksi umum

atau psikologi. Pengguna pegawai yang berasal dari Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama atau yang biasa disingkat menjadi Biro Otda memiliki kebutuhan informasi sebagai mahasiswa S3 Administrasi Publik Universitas Diponegoro. Pengguna pegawai tersebut membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pemerintahan guna membantu tugas dalam masa pembelajarannya.

Pengguna pegawai yang memiliki kebutuhan informasi mereka pasti akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan menelusuri informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Pengguna pegawai biasanya melakukan aktivitas temu kembali informasi dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*), atau berkunjung langsung ke perpustakaan. Aktivitas temu kembali yang dilakukan pengguna pegawai biasanya selalu melibatkan pustakawan. Pengguna pegawai yang merupakan Kasubbag Kajian dan Sosialisasi Produk Hukum biasanya pengguna pegawai tersebut melakukan penelusuran informasi pada OPAC yang tersedia pada *web* Biro Hukum sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun setelah itu pengguna pegawai tersebut akan menghubungi pustakawan untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan pada rak buku. Gambar 4.1 merupakan tampilan dari hasil penelusuran informasi pada OPAC Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang dapat diakses secara online, namun OPAC tersebut hanya menyediakan informasi mengenai koleksi hukum untuk koleksi umum juga tersedia dalam OPAC akan tetapi hanya pustakawan yang dapat mengakses

OPAC untuk koleksi umum tersebut sehingga pengguna tetap harus datang ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah apabila ingin mencari koleksi umum.

Gambar 4.1 Proses penelusuran Informasi pada OPAC



(sumber: <https://jdih.jatengprov.go.id/perpus/>)

Pengguna pegawai lainnya yang merupakan pegawai Biro Otda juga melakukan penelusuran informasi menggunakan OPAC pada web dan menghubungi pustakawan untuk meminta bantuan dalam menelusuri informasi pada rak buku. Dua pengguna pegawai tersebut tidak selalu menelusuri informasi pada OPAC secara mandiri dengan membuka web, namun mereka juga tidak jarang langsung menghubungi pustakawan melalui aplikasi pesan *WhatsApp* atau menemui pustakawan secara langsung untuk meminta bantuan dalam aktivitas temu kembali informasi mereka di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah seperti aktivitas temu kembali informasi yang dilakukan oleh pengguna pegawai Kasubbag HAM Biro Hukum. Pustakawan akan memberikan beberapa pilihan buku yang hampir sesuai dengan informasi

yang dibutuhkan apabila ada suatu informasi atau buku yang tidak tersedia di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Gambar 4.2 merupakan salah satu gambaran mengenai aktivitas temu kembali informasi yang dilakukan pengguna pegawai, mereka akan meminta bantuan pustakawan untuk menelusuri informasi sehingga mereka hanya memilah informasi mana yang paling relevan dengan kebutuhan informasinya dan menerima koleksi bahan pustaka yang telah diproses untuk dipinjam.

Gambar 4. 2 Aktivitas Temu Kembali Informasi yang Dilakukan oleh Pengguna Pegawai



(sumber: dokumen pribadi penulis)

Pengguna pegawai harus tetap datang ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah apabila ada koleksi yang akan dipinjam dan koleksi yang telah dipinjam oleh pengguna pegawai sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Tiga pengguna pegawai perpustakaan memiliki alternatif lain apabila tidak menemukan

informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah biasanya mereka mengunjungi perpustakaan umum seperti Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang dimana koleksi buku yang dilayankan jauh lebih banyak daripada koleksi yang ada di perpustakaan khusus, meskipun terkadang tidak berhasil dalam menemukan informasi yang dicari tiga pengguna selalu merasa puas dengan aktivitas temu kembali informasi yang mereka lakukan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Informasi yang pengguna pegawai cari dalam aktivitas temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak sepenuhnya mencari informasi yang berkaitan dengan produk-produk hukum maupun literatur hukum mengingat perpustakaan khusus tersebut memiliki landasan keilmuan dalam bidang hukum.

4.1.2 Perilaku Pencarian Informasi oleh Pengguna Mahasiswa di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Pengguna perpustakaan mahasiswa mengetahui adanya Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah karena mereka melakukan praktik magang di kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah terutama di bagian Biro Hukum. Pengguna perpustakaan yang terdiri dari empat mahasiswa memiliki latar belakang berbeda yaitu dari mahasiswa dari S1 Ilmu Hukum IAIN Purwokerto, S1 Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, S1 Ilmu Hukum Universitas Diponegoro dan S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Kebutuhan informasi yang

mereka butuhkan yaitu mengenai tugas belajar dan juga rekreasi. Dua dari empat pengguna mahasiswa membutuhkan informasi mengenai produk dan literatur hukum seperti hukum perdata maupun hukum tentang perlindungan anak karena dua mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang berasal dari jurusan ilmu hukum. Satu mahasiswa yang berasal dari jurusan ilmu komunikasi memiliki kebutuhan informasi untuk tugas belajar dan informasi yang pengguna mahasiswa tersebut butuhkan yaitu buku mengenai komunikasi dan kepemimpinan. Pengguna perpustakaan yang berasal dari mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan membutuhkan informasi mengenai koleksi sastra untuk rekreasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya selain tugas belajar.

Pengguna mahasiswa melakukan penelusuran informasi langsung menuju ke rak buku. Hal tersebut dilakukan karena tidak adanya fasilitas komputer khusus untuk OPAC meskipun fasilitas OPAC sudah tersedia disatu sisi lain pengguna mahasiswa juga tidak mengetahui adanya OPAC yang dapat diakses secara online dimanapun dan kapanpun. Penelusuran informasi yang secara langsung pada rak buku cukup membuat pengguna mahasiswa mengalami kesulitan saat mencari koleksi yang dibutuhkan. Pengguna mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menelusuri informasi pada rak buku mereka akan meminta bantuan pustakawan. Pustakawan akan menelusuri informasi yang dibutuhkan pengguna mahasiswa menggunakan OPAC pada komputer milik pustakawan dan kemudian pustakawan akan

menunjukkan pada rak mana informasi yang dibutuhkan pengguna pegawai disimpan.

Pengguna mahasiswa biasanya membaca buku yang telah ditemukan tersebut terlebih dahulu kemudian akan menelusuri informasi di rak kembali apabila tidak menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Pengguna mahasiswa yang tidak berhasil menemukan informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah mereka akan memenuhi kebutuhan informasinya dengan melakukan penelusuran informasi di internet dengan mencari artikel-artikel yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Pengguna mahasiswa juga merasa puas dengan sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah karena selain bermanfaat untuk menunjang tugas mereka koleksi yang tersedia juga cukup lengkap. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah telah disesuaikan dengan kebutuhan informasi penggunanya, mengingat banyak pengguna yang berkunjung untuk mencari koleksi yang dapat menunjang pekerjaan maupun pendidikan.

4.2 Pengalaman Pustakawan dalam Aktivitas Temu Balik Informasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Pustakawan yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari dua orang pustakawan. Pustakawan di

Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya mengelola perpustakaan, mereka juga memiliki tugas lain sebagai pegawai pemerintah Provinsi Jawa Tengah seperti administrasi dan dinas luar, namun pustakawan tetap berusaha membantu dengan sebaik mungkin dalam membantu aktivitas temu kembali informasi yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya datang dari golongan pegawai Pemerintah Provinsi, namun juga ada mahasiswa, pegawai BKD (Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah) dan juga masyarakat umum juga pernah berkunjung ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Pengguna mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah biasanya mereka yang sedang melakukan praktik magang atau yang pernah magang di Kantor Gubernur Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah khususnya mahasiswa yang magang di Biro Hukum sehingga mereka mengetahui adanya Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Pengguna mahasiswa yang sedang melakukan magang di Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah biasanya mereka menghubungi pustakawan terlebih dahulu untuk diarahkan dimana letak rak koleksi bahan pustaka atau buku yang mereka butuhkan kemudian mereka bisa menelusuri sendiri informasi yang mereka butuhkan atau terkadang mereka langsung menuju ke rak dan menghubungi pustakawan disaat mereka mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas

temu kembali informasi serta saat pengguna mahasiswa berhasil menelusuri informasi dan meminjam koleksi bahan pustaka atau buku yang sesuai dengan kebutuhan informasi.

Pengalaman pustakawan dalam membantu aktivitas temu kembali informasi milik pengguna pegawai biasanya pengguna pegawai menghubungi pustakawan terlebih dahulu melalui *WhatsApp*. namun tidak jarang juga pengguna pegawai datang langsung ke perpustakaan dan pustakawan tetap akan membantu aktivitas temu kembali informasi guna menemukan informasi yang pengguna pegawai butuhkan. Pengguna pegawai yang menghubungi pustakawan melalui *WhatsApp* untuk meminta bantuan dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan terkadang hanya menyebutkan topik informasi yang dibutuhkan saja, namun ada juga yang langsung menyebutkan judul buku yang mereka inginkan sehingga hal tersebut dapat memudahkan pustakawan. Pengguna pegawai dapat mengakses *website* OPAC milik Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk mencari judul buku yang tersedia di perpustakaan kemudian pengguna pegawai melakukan *screenshot* atas hasil dari penelusuran informasi mereka di OPAC, lalu mereka mengirimkan hasil *screenshot* tersebut ke pustakawan melalui *WhatsApp* sehingga pustakawan dapat langsung menemukembalikan informasi yang pengguna butuhkan di rak koleksi bahan pustaka.

Hal tersebut jauh lebih memudahkan pustakawan dalam membantu aktivitas temu kembali informasi pengguna pegawai. Untuk pengguna pegawai yang hanya menyebutkan topik yang mereka butuhkan melalui *WhatsApp*

pustakawan akan menawarkan beberapa koleksi kepada pengguna pegawai dalam bentuk gambar atau foto untuk menunjukkan koleksi apa saja yang tersedia dalam topik yang diminta selain itu pengguna pegawai yang langsung datang ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah terkadang mereka membaca terlebih dahulu untuk menemukan informasi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasinya namun, untuk aktivitas temu balik informasi yang mereka lakukan pustakawan tetap membantu sebaik mungkin dalam menemukembalikan informasi pengguna pegawai.

Pustakawan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah juga mengalami kesulitan dalam membantu aktivitas temu balik informasi yang dilakukan pengguna seperti pengorganisasian koleksi yang masih belum tertata dengan baik, atau disaat pengguna perpustakaan berkunjung, namun pustakawan tidak ada ditempat mengingat pekerjaan pustakawan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya mengelola perpustakaan tetapi juga mengerjakan pekerjaan administrasi dan dinas luar sehingga hal tersebut menjadi alasan mengapa pustakawan tidak bisa selalu *stay* di ruangan perpustakaan, namun dengan adanya kesulitan-kesulitan tersebut, pustakawan tetap menikmati semua proses dalam membantu aktivitas temu kembali informasi yang pengguna perpustakaan lakukan karena hal tersebut merupakan tugas utama sebagai seorang pustakawan dan sekeras mungkin akan membantu pengguna perpustakaan dalam proses aktivitas temu kembali informasi yang mereka butuhkan meskipun ada kalanya pustakawan tidak berhasil dalam membantu

dalam penelusuran informasi pengguna perpustakaan dan ada perasaan kecewa dalam diri pustakawan namun, pustakawan tetap menawarkan judul buku yang lain kepada pengguna perpustakaan dan mencoba memberikan alternatif lain untuk membantu pengguna perpustakaan dalam melakukan aktivitas temu kembali informasi yang dibutuhkan karena menurut pustakawan kepuasan pengguna perpustakaan adalah yang paling penting.

4.3 Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Dalam melakukan aktivitas temu kembali informasi yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, pustakawan dan Pengguna perpustakaan mengalami beberapa kendala dalam menemukembalikan informasi, kendala tersebut adalah :

1. Pengorganisasian koleksi buku yang masih belum tertata dengan baik sehingga pustakawan dan pengguna perpustakaan masih mengalami kesulitan dalam menelusuri koleksi yang dibutuhkan
2. Pustakawan yang memiliki pekerjaan *multitasking* menyebabkan pustakawan tidak selalu berada di ruang Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
3. Pengguna perpustakaan mahasiswa kesulitan mencari topik yang relevan dengan kebutuhan informasinya.

4.4 Solusi yang Digunakan dalam Menghadapi Kendala Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam melakukan aktivitas temu kembali informasi, Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki solusi dalam menyelesaikan kendala dalam menemukembalikan informasi yaitu :

1. Melakukan kegiatan *stock opname* untuk menata ulang dan merapikan koleksi serta mengecek ketersediaan koleksi bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
2. Menghubungi pustakawan terlebih dahulu sebelum pengguna perpustakaan datang agar dapat mengetahui apakah pustakawan memiliki kegiatan dinas luar atau tidak dan tetap berada di ruangan Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
3. Pengguna perpustakaan mahasiswa meminta bantuan pustakawan untuk membantu menemukembalikan informasi yang mereka butuhkan.

4.5 Kesesuaian Antara Teori dan Praktik Kegiatan Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, kesesuaian antara teori dengan praktik dalam kegiatan temu kembali informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Kesesuaian Teori dan Praktik

Tema	Teori	Penerapan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	Kesesuaian Teori dengan Penerapan
Informasi	Menurut Yusup (2016: 169-170) ciri-ciri perpustakaan pusat informasi dan sumber-sumber informasi yaitu sebagai berikut : a. Suatu ruang lingkup terhimpunnya sumber informasi dalam bentuk tercetak maupun <i>non</i> cetak.	Sumber informasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah berbentuk informasi tercetak seperti produk hukum, literatur hukum, koleksi umum, koleksi referensi, serta koleksi audio visual yang dimana pengguna perpustakaan dapat	Teori ciri-ciri perpustakaan pusat informasi dan sumber-sumber informasi yang dikemukakan Yusup (2016:169-170) tidak sesuai dengan penerapan yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah karena Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat

	b. Area atau ruang lingkup untuk masyarakat yang membutuhkan berbagai macam sumber informasi. c. Ruang lingkup lahirnya segala macam informasi. d. Ruang lingkup untuk mengolah segala macam informasi. e. Perpustakaan menjadi salah	memanfaatkan sumber informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasinya.	Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang dimana sumber informasi yang tersedia masih terbatas sesuai dengan bidang keilmuan khusus.
--	---	--	--

	satu ruang lingkup untuk pewarisan budaya bangsa. f. Ruang lingkup bagi informasi terekam disimpan dan dipelihara. g. Perpustakaan menjadi ruang lingkup bagi pembelajaran seumur hidup. h. Ruang lingkup bagi lahirnya informasi. i. Perpustakaan menjadi		
--	---	--	--

	ruang lingkup untuk himpunan suatu ilmu, pengetahuan dan informasi. j. Area untuk menimba ilmu bagi seluruh lapisan masyarakat.		
Kebutuhan Informasi	Menurut Beydokhti et al (2020:1273) Kebutuhan informasi didefinisikan sebagai proses yang dimulai ketika seseorang sadar akan adanya kesenjangan antara informasi dan	Kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah muncul karena adanya sebuah tuntutan	Kebutuhan informasi pengguna yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan

	pengetahuan yang ada untuk menyelesaikan serta memberi solusi terhadap sebuah permasalahan.	pekerjaan maupun tugas belajar yang mengharuskan enam dari tujuh pengguna perpustakaan menyelesaikan tuntutan tersebut dan satu pengguna memiliki kebutuhan informasi karena adanya kesenjangan informasi atau untuk rekreasi.	oleh (Beydokhti et al, 2020: 1273) karena hanya satu dari tujuh pengguna yang mengunjungi perpustakaan karena adanya kesenjangan informasi, dan enam pengguna lainnya memiliki kebutuhan informasi karena adanya sebuah tuntutan meskipun tidak sesuai secara keseluruhan namun, masih mendekati.
Temu Kembali Informasi	Menurut K. Anamalamudi dan Y.C.A. Padnamabha Reddy (2021:1) menemukembalikan informasi termasuk	Menemukembalikan informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	Sesuai, proses menemukembalikan informasi di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi

	kedalam penyimpanan informasi, penggambaran dan menemukembalikan informasi yang relevan dengan berdasarkan kebutuhan informasi pengguna.	merupakan kegiatan proses mencari informasi yang relevan berupa koleksi buku yang tersimpan di dalam rak guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna.	Jawa Tengah berkaitan dengan teori K. Anamalamudi dan Y.C.A. Padnamabha Reddy (2021:1) yaitu dengan menelusuri koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yang dimana buku tersebut tersimpan di rak koleksi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
Penelusuran Informasi	Ingwersen (2002:49) <i>Represented</i> sendiri mencakup indeks,	Penelusuran informasi di Perpustakaan Biro	Penelusuran informasi di Perpustakaan Biro

	struktur grafis , database informasi atau dokumen. Di bagian <i>queri</i>, mewakili kebutuhan informasi pengguna, digunakan dalam bahasa manusia atau dalam bahasa <i>query</i> buatan. Di tengah, <i>matching system</i> bertugas untuk mencocokkan <i>represented</i> dengan <i>query</i> yaitu menampilkan data atau dokumen yang diminta oleh <i>query</i> atau pengguna.	Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah dilakukan menggunakan OPAC selain itu pengguna juga menelusuri informasi langsung menuju ke rak buku.	Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Ingwersen (2002:49) yang dilakukan menggunakan sebuah sistem informasi perpustakaan dengan mencocokkan <i>query</i> dengan dokumen yang tersimpan dalam sistem meskipun tidak secara keseluruhan, karena pengguna perpustakaan masih menelusuri informasi langsung menuju ke rak koleksi buku.
--	--	--	---

Perilaku Pencarian Informasi	Menurut Dina (2015: 24) Pengguna perpustakaan dari semua kalangan bergantung pada sumber daya yang ada di perpustakaan untuk digunakan sebagai penelitian maupun bahan ajar dan beberapa dari mereka meminta bantuan pustakawan.	Perilaku pencarian informasi pengguna di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah selalu melibatkan pustakawan dalam melakukan aktivitas temu balik informasi untuk membantu menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.	Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dina (2015:24) karena pengguna perpustakaan yang berkunjung ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagian besar selalu meminta bantuan pustakawan dalam membantu menemukembalikan informasi yang mereka butuhkan untuk mereka jadikan sebagai referensi.
------------------------------	--	---	--

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai perilaku pencarian informasi oleh pengguna perpustakaan yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yaitu pengguna perpustakaan yang berkunjung ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagian besar merupakan pegawai dan mahasiswa yang pernah melaksanakan magang di Kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah. Pengguna perpustakaan baik mahasiswa maupun pegawai mengunjungi Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah karena adanya suatu kebutuhan informasi yang dimana para pengguna tersebut memiliki tuntutan untuk memenuhi kebutuhan informasinya tersebut namun, ada juga pengguna yang berkunjung ke Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk rekreasi atau hanya sekedar untuk memenuhi kesenjangan informasi yang pengguna tersebut alami.

Para pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah melakukan aktivitas temu kembali informasi dengan berbagai macam cara yaitu menelusuri informasi dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan atau OPAC, langsung menuju ke rak koleksi serta meminta bantuan pustakawan untuk membantu menemukembalikan informasi yang mereka butuhkan. Hampir semua pengguna perpustakaan di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah selalu

melibatkan pustakawan dalam aktivitas temu kembali informasi yang mereka lakukan, namun untuk pengguna perpustakaan mahasiswa mereka biasanya meminta bantuan pustakawan disaat mereka mengalami kesulitan dalam menelusuri informasi berbeda dengan pengguna pegawai yang melibatkan pustakawan dari awal aktivitas temu kembali informasi hingga berhasil dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut disebabkan karena Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah menerapkan sistem perpustakaan campuran serta tidak adanya komputer khusus untuk OPAC sehingga pustakawan selalu terlibat dalam kegiatan aktivitas temu kembali informasi oleh pengguna perpustakaan. Dalam aktivitas temu kembali informasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah baik pengguna maupun pustakawan mereka sama-sama menikmati proses dari aktivitas temu kembali informasi yang mereka lakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil lapangan dalam aktivitas temu balik informasi yang ada di Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, penulis akan menyampaikan saran kepada Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Pihak Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah alangkah lebih baiknya dapat menyediakan fasilitas komputer khusus untuk OPAC perpustakaan untuk menunjang aktivitas temu balik informasi bagi pengguna perpustakaan selain itu juga dapat membantu pekerjaan pustakawan mengingat pustakawan di Perpustakaan Biro Hukum

Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki pekerjaan yang *multitasking* atau tugas ganda.

2. Perpustakaan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat melakukan *stock opname* secara rutin atau terjadwal mengingat masih banyak koleksi yang belum terorganisasi dengan baik sehingga menyebabkan pustakawan dan pengunjung kesulitan dalam menelusuri koleksi di rak buku.
3. Pustakawan diharapkan dapat mencantumkan nomor *WhatsApp* atau informasi mengenai perpustakaan pada papan informasi milik Biro Hukum yang ada pada lantai lima gedung A Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sehingga pengguna yang berkunjung dapat menghubungi pustakawan apakah pustakawan berada di perpustakaan atau dinas luar mengingat pustakawan memiliki pekerjaan *multitasking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamimerroune, et al. 2020. Toward Contextual Information Retrieval : A Review And Trends.<https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S1877050919300365> (diakses pada tanggal 23 September 2021).
- Anamalamudi, K & Y.C.A Phadmanaba Reddy. 2021. Information Retrieval Models in Neural Networks Framework: A Survey. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S221478532102174X>. (diakses pada tanggal 25 September 2021)
- Benhert, et al.2015. Ranking Search Results in Library Information System - Considering Ranking Approaches Adapted From Web Search Engine. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0099133315001585>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Beydokhti, et al.2020. Information Need, Learning need and Education need, definitions and measurements : A systematic Review. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0738399120300562>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. 2021. *Website JDIH Provinsi Jawa Tengah*. [Online] tersedia di : <https://jdih.jatengprov.go.id/> [Diakses pada 13 September 2021]
- Borlund P., & Sabrina Dreier, S.2014. An investigation of the search behaviour associated with Ingwersen's three types of information needs. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S030645731400017X> (diakses tanggal 25 Agustus 2021)
- Colosimo, et al.2021. Diaries of lifelong learners: Information Seeking Behaviors of Older Adults in Peer-Learning Study Groups at an Academic Institution. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0740818821000323>. (diakses pada tanggal 24 September 2021)
- Dina, Y. 2015. Users of the Academic Law Library. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/B9780081001448000022>. (diakses pada tanggal 10 September 2021)
- Dina, Y. 2015. What is Librarianship ?. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/B9780081001448000010>. (diakses pada tanggal 10 September 2021)
- F, Rahayuningsih.2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Fathurrahman, M. 2016. Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/101/66> (diakses tanggal 25 Agustus 2021)
- Gainau, Maryam B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius
- Google Maps. 2021. Kantor Gubernur Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. [Online] tersedia di : <https://www.google.com/maps/d/u/0/viewer?gl=US&ie=UTF8&oe=UTF8&msa=0&mid=13N25eIdzKeybCGkVmkuZlaRnyAg&ll=-6.994015622504379%2C110.42081354795457&z=19> [Diakses pada 13 September 2021]
- Ingwersen. 2002. Information Retrieval Interaction. *Information Retrieval Interaction (univie.ac.at)*. (diakses pada tanggal 25 September 2021)
- Jubaidah, S. 2015. Sistem Temu Balik Informasi di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/5593/1/SITI%20JUBAIDAH.pdf> (diakses tanggal 23 Agustus 2021)
- Junaidi, Heri. 2019. *Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa/article/view/5086/2840> (diakses tanggal 22 Juli 2021)
- Nel, et al. 2016. Information Behavior and Expectations of Veterinary Researchers and Their Requirements for Academic Library Services. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0099133315002396>. (diakses pada tanggal 28 September 2021)
- Nesset, V. 2014. Depicting the Intersections between Information-Seeking Behavior and Information Literacy in the Research Process: A Model. <https://emerald.proxy.undip.ac.id/insight/content/doi/10.1108/S1876-056220140000010017/full/html>. (diakses pada tanggal 27 September 2021)
- Nurhasanah, E. H. 2019. Pengembangan Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2514>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Ou, et al. 2018. Research on Information Retrieval Model Under Scarcity Theory and User Cognition. <https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0045790618331306>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Rispayanto, A. 2012. Model-Model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval). <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/viewFile/12642/9133>. (diakses pada tanggal 27 September 2021)

- Sulistyo-Basuki.1991.Sistem Pengelolaan Perpustakaan Khusus Kedinasan.
<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/452641>. (diakses pada tanggal 10 September 2021)
- Surachman, A. 2013. Manajemen Perpustakaan Khusus.
<https://repository.ugm.ac.id/136168/1/Manajemen%20Perpustakaan%20Khusus%20di%20Era%20Global.pdf>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Wang, et al. 2020. Cloud Assisted Big Data Information Retrieval System for Critical Data Supervision in Disaster Regions.
<https://sciencedirect.proxy.undip.ac.id/science/article/pii/S0140366419309752>. (diakses pada tanggal 23 September 2021)
- Yusup, Pawit.2016. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan Edisi Kedua*. Jakarta:Bumi Aksara

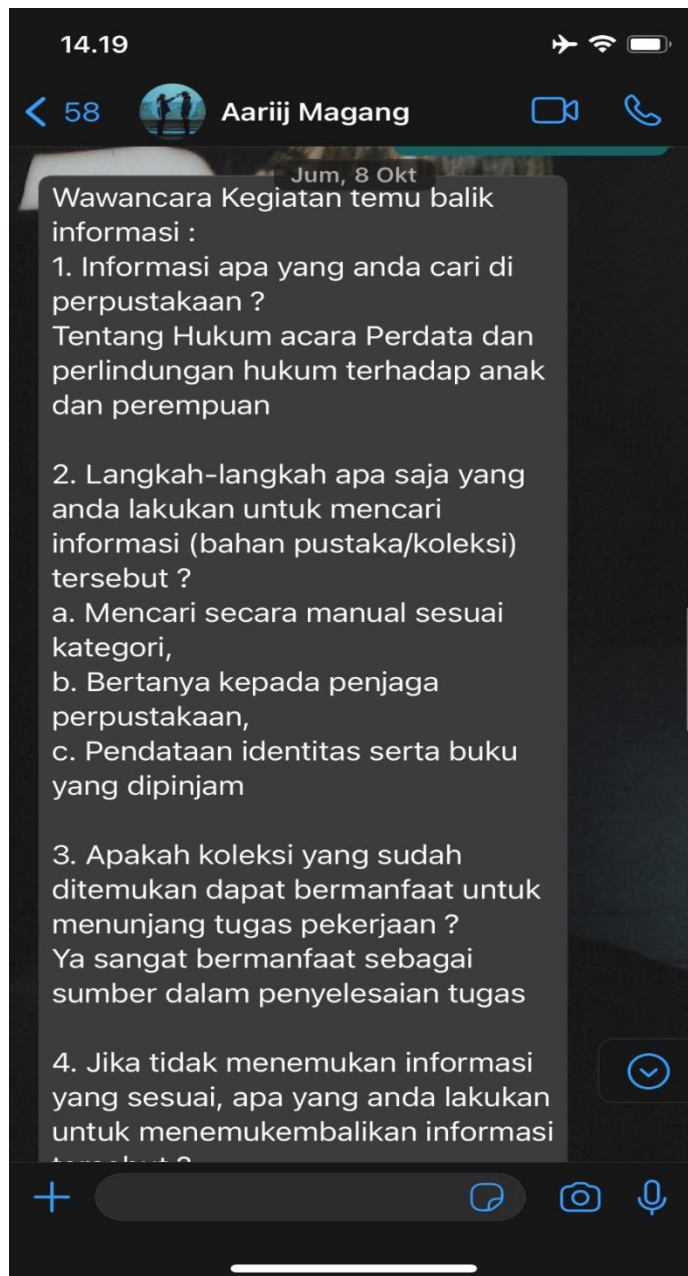
LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan pengguna perpustakaan pegawai





Lampiran 2 Wawancara melalui aplikasi WhatsApp dengan pengguna mahasiswa



Lampiran 3 Surat balasan praktik dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah
Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Pahlawan Nomor 9 Semarang Kodepos 50243 Telepon: (024) 8311174 (20 saluran)
Faksimile (024) 8311266 laman www.jatengprov.go.id

Nomor : 420/0352/2021
Lampiran :
Sifat :
Hal : Ijin Kuliah Kerja Praktek

Semarang, 1⁵ Januari 2021

KepadaYth. :
Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro
Di -
SEMARANG

Merujuk surat Saudara tanggal 30 Desember 2020 Nomor 907/UN7.5.13.2.1/DL/2020 hal Ijin mengadakan kegiatan magang mahasiswa mandiri, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan Kuliah Kerja Praktek Mahasiswa Saudara di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, atas nama :
Nama : MAYA ARDIYANTI QOTRUNNADA
NIM : 40020318060032
Progran Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
2. Mahasiswa tersebut diatas ditempatkan di Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang pelaksanaannya pada tanggal 11 Januari 2021 s.d 12 Maret 2021.

Demikian untuk menjarikan maklum.

a.n. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
ASISTEN ADMINISTRASI
u.b.
KEPALA BIRO ORGANISASI


Dr. Ir. IHWAN SUDRAJAT, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19641104 198903 1 013

TEMBUSAN :

1. Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
2. Bapak Asisten Administrasi Sekda Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Jawa Tengah.

Lampiran 4 Surat keterangan selesai magang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 26.03/AKRB/III/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MAYA ARDIYANTI QOTRUNNADA
NIM : 40020318060032
Fakultas : Sekolah Vokasi
Program Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
Universitas : Universitas Diponegoro
Alamat : Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang Semarang

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah mulai tanggal 11 Januari 2021 s/d 12 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2021



Lampiran 5 Surat izin pengambilan data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang Kode Pos 50275
Tel./Faks. (024) 7471379
www.vokasi.undp.ac.id
email: vokasi@live.undp.ac.id

No : 3949 /UN7.5.13.2.1/PP/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala Biro Hukum
SETDA Provinsi Jawa Tengah
Jalan Pahlawan No.9, Mugassari, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM
1	Maya Ardiyanti Qotrunnada	40020318060032

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan pengambilan data di Instansi Saudara
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan
Dinda Hayu Dwimawanti, M.M
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi Undip
2. KPS DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Undip

Catatan : 089519272051/mavaardiyanti.q01@gmail.com (Maya Ardiyanti Qotrunnada)

Lampiran 6 Hasil Turnitin

ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?s=3&o=1703249263&lang=en_us&u=1047235714

feedback studio Maya Ardiyanti Qotrunnada KEGIATAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTA... /0 11 of 18



KEGIATAN ¹⁹TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH ⁴PROVINSI ²¹JAWA TENGAH

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya ²¹pada Program
 Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :
 Maya Ardiyanti Qotrunnada
 NIM 40020318060032

Match Overview

17%

1	lib.unnes.ac.id	Internet Source	3%
2	repository.unissula.ac.id	Internet Source	2%
3	humas.jatengprov.go.id	Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id	Internet Source	1%
5	ppid.diskominfo.jateng...	Internet Source	1%
6	docplayer.info	Internet Source	1%
7	birohukum.jatengprov...	Internet Source	1%
8	www.scribd.com	Internet Source	<1%
9	docobook.com	Internet Source	<1%
10	kesbanglinmas.grobog...	Internet Source	<1%
11	123dok.com	Internet Source	<1%

Page: 1 of 65 Word Count: 10397 Text-Only Report High Resolution On

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Maya Ardiyanti Qotrunnada

NIM : 40020318060032

Dosen Pembimbing : Yanuar Yoga P. S.Hum., M.Hum.

No	Tanggal	Bab/Tema	Catatan Pembimbing	Paraf
1	23 Agustus 2021	BAB 1	-Akan lebih menarik jika kajiannya diarahkan ke aktifitas penelusuran informasi/ temu kembali informasi	
2	27 Agustus 2021	BAB 1	-Pastikan setiap kutipan diparafrasa -Perlu menggunakan istilah yang paling tepat untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam menemukembalikan informasi	
3	1 September 2021	BAB 1	ACC Lanjut BAB 2	
4	13 September 2021	BAB 2	Setiap gambar yang ditampilkan wajib ada narasi deskripsinya pada paragraf isi TA kamu. Letaknya boleh sebelum atau sesudah gambar.	

5	21 September 2021	BAB 2	ACC Lanjut Bab 3	
6	29 September 2021	BAB 3	ACC Revisi Minor	
7	20 Oktober 2021	BAB 4	-List pertanyaan tidak perlu dimunculkan langsung jelaskan hasil penelitiannya saja -Setiap gambar yang ditampilkan harus ada narasi penjelasannya dalam paragraf -Paragraf panjang sekali	
8	28 Oktober 2021	BAB 4	ACC Lanjut Bab 5	
9	5 November 2021	BAB 5	ACC buat draft lengkapnya	

10	15 November 2021	Full Draft	Perbaikan istilah temu kembali informasi	
----	------------------	------------	--	---